

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo kecamatan Lubuk Dalam kabupaten Siak dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Broken triangle* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Kewarganegaraan.

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Kewarganegaraan.

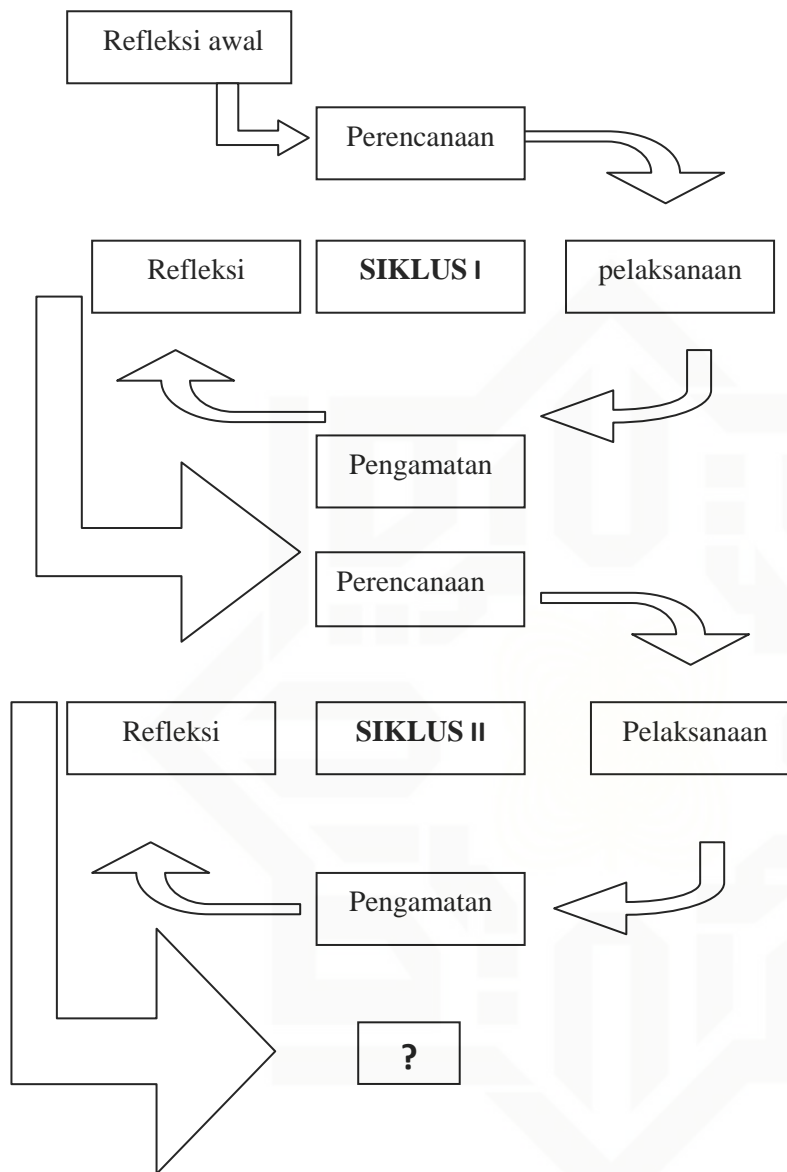
#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/ persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.<sup>1</sup> Adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suhlarsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



**Gambar 1:** Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa
- c. Meminta teman sejawat sebagai Observer.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah -langkah model pembelajaran mandiri, sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru datang kekelas dan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.
  - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
  - 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
  - 4) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan itu.
- b. Kegiatan inti :
  - 1) Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang pecah kedalam beberapa kartu. masing-masing kartu berisi satu option uraian dari konep materi dan akan membentuk satu kesatuan (utuh) bentuk tertentu segitiga
  - 2) guru memberikan beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok

- 3) guru memerintahkan kepada setiap kelompok siswa untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi
  - 4) guru memberi tahu kepada setiap kelompok siswa yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu maka akan diberi poin
  - 5) guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis
  - 6) guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk konsep materi.
- c. Kegiatan akhir:
- 1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
  - 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa.
  - 3) Guru memberikan motivasi untuk lebih semangat belajar di pertemuan berikutnya.
  - 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai model Pembelajaran kelompok yang memuat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi kewarganegaraan kelas V.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan- kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar kewarganegaraan belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Teknik Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas Guru selama pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle*
- b. Untuk mengamati aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle*

##### 2. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes tertulis berupa ulangan harian. Ulangan harian 1 akan dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus pertama dan ulangan harian 2 akan

dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus kedua. Kedua ulangan harian ini dilaksanakan dan diawasi oleh peneliti dibantu oleh guru pengamat.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.

### 1. Analisa data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

$P$  = Angka presentasi

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran matematika, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% -100% dikatakn “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% -75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% -55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakn “Tidak Baik”<sup>3</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa diktakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM yaitu 70. Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:<sup>4</sup>

- a. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

$KK$  = Persentase Ketuntasan Klasikal

<sup>3</sup> Suhlmarsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2006, hlm. 246

<sup>4</sup> Depdiknas, *Rambu-rambu Penerapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis HLMasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004, hlm. 24

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:

- a. 85-100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71-84 tergolong “Baik”
- c. 65-70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “Kurang”<sup>5</sup>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>5</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362